

**MARKAS PUSAT KOMANDO SAR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Theophilus Budi Wicaksono¹

Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jalan Babarsari nomor 44 Yogyakarta

Email : avelltheo07@gmail.com

Kesiapsiagaan yang dibangun dalam menghadapi bencana dan musibah di Indonesia dilakukan melalui sistem kelembagaan Badan SAR Nasional. Badan SAR adalah lembaga pemerintahan non-kementerian Indonesia yang memiliki tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian, dan pengendalian potensi SAR dalam kegiatan SAR terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang atau menghadapi bahaya dalam pelayaran dan/atau penerbangan, serta memberikan bantuan dalam bencana dan musibah sesuai peraturan SAR Nasional dan Internasional.

Ruang lingkup penanganan SAR DIY membentang dari Gunung Merapi di bagian utara hingga sepanjang pantai selatan wilayah Yogyakarta. Lingkup operasi yang luas dan rentan bencana yang cukup besar di Yogyakarta tentu membutuhkan markas komando yang memadai. Tersedianya Markas Pusat Komando Badan SAR di Yogyakarta akan mewartakan tugas pokok SAR dalam melaksanakan komunikasi komando, pengkoordinasian, dan pengendalian potensi SAR. Kebutuhan-kebutuhan dalam operasi SAR tersebut dapat dipenuhi tentunya dengan mengedepankan konsep strategis dan akomodatif dalam setiap penanganan potensi SAR.

Kata kunci : Cepat, Tanggap-Darurat, Fungsional, Arsitektur Modernisme Fungsional, BASARNAS, Markas Pusat Komando

¹ Theophilus Budi Wicaksono adalah Mahasiswa S-1 Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENDAHULUAN

Latar Belakang Pengadaan Proyek

Kesiapsiagaan yang dibangun dalam menghadapi bencana dan musibah di Indonesia dilakukan melalui sistem kelembagaan Badan SAR Nasional. Badan SAR adalah lembaga pemerintahan non-kementerian Indonesia yang memiliki tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian, dan pengendalian potensi SAR dalam kegiatan SAR terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang atau menghadapi bahaya dalam pelayaran dan/atau penerbangan, serta memberikan bantuan dalam bencana dan musibah sesuai peraturan SAR Nasional dan Internasional. Penanganan musibah yang dimaksud meliputi dua hal yaitu pencarian (*search*) dan pertolongan (*rescue*).² Dalam praktek operasi SAR, tidak menutup kemungkinan kehadiran relawan-relawan dalam lingkup regional maupun nasional yang membantu terselenggaranya operasi SAR.

Di Yogyakarta terdapat dua kesatuan tim SAR resmi yang siap siaga dalam penanganan berbagai operasi SAR di ruang lingkup provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kantor untuk berkordinasi dua kesatuan tim SAR ini pun berbeda. Dilihat dari proses pembentukannya, penanganan darurat SAR kedua kesatuan tim ini memiliki latar belakang yang berbeda.

²Tugas Dan Fungsi SAR, Badan SAR Nasional. Sumber: <http://www.basarnas.go.id/index.php/halaman/36/tugas-dan-fungsi> diunduh 2016

Pertama adalah tim Basarnas yang berkantor di sebagai Organisasi tim SAR tingkat nasional memegang operasi berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 tahun 1955 tentang Penetapan Dewan Penerbangan untuk membentuk panitia SAR.³ Peraturan ini berkaitan langsung dengan Kementerian Perhubungan yang membentuk SAR sebagai kesiapsiagaan atas resiko penerbangan di Indonesia. Basarnas DIY ini berkantor di Jalan Wates Km 11, Sedayu, Kec. Bantul berdiri pada tanggal 28 Juli 1999 dengan pusat di Semarang.⁴

Organisasi kesatuan tim SAR yang secara khusus diperuntukkan di Yogyakarta adalah SAR Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai organisasi SAR daerah yang secara khusus menangani operasi di ruang lingkup provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. SAR DIY ini beroperasi berdasarkan Surat Keputusan Gubernur No : 246/KPTS/1987 ttg pembentukan Forum Komunikasi SAR Daerah (FKSD) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sebagai bentuk kesiap siagaan pemerintah daerah terhadap potensi bencana yang dapat terjadi di wilayah daerah istimewa Yogyakarta yang memiliki Gunung Merapi dan Pantai selatan yang rentan terjadi nya bencana dan musibah kecelakaan sehingga dibentuklah Satuan Tugas SAR.⁵ SAR DIY adalah organisasi relawan SAR dari berbagai daerah yang

³ Sejarah SAR Nasional

<http://www.basarnas.go.id/index.php/halaman/32/sejarah> diunduh 2016

⁴ Profil Kantor SAR Semarang

<http://www.semarang.basarnas.go.id/index.php/halaman/48/kantor-sar> diunduh 2016

⁵ Sejarah SAR Daerah Istimewa Yogyakarta; Data SAR DIY

secara khusus menangani operasi SAR di Yogyakarta. Sebagai relawan, SAR DIY tidak mendapatkan dana resmi dari pemerintah, namun bergerak secara mandiri dan ini tidak menghalangi profesionalisme Tim SAR ini dalam beroperasi.

Saat ini Tim SAR DIY berkantor di Jln. Tentara Zeni Pelajar No. 1A, Pingit Kidul, Yogyakarta. Kantor ini menempati kompleks Kantor Ombudsman Yogyakarta dan memakai bangunan bekas Belanda dan memanfaatkan ruangan-ruangan di dalamnya.

Latar Belakang Permasalahan

Tersedianya Markas Pusat Komando Badan SAR akan mewadahi tugas pokok SAR dalam melaksanakan komunikasi komando, pengkoordinasian, dan pengendalian potensi SAR. Kebutuhan-kebutuhan dalam operasi SAR tersebut dapat dipenuhi tentunya dengan mengedepankan konsep strategis dan akomodatif dalam setiap penanganan potensi SAR. Beberapa aspek utama yang menjadi bagian dari markas Tim SAR adalah: Pelaksanaan Siaga SAR secara terus menerus 24 jam, Koordinasi, Pengendalian dan Pengerahan potensi SAR, serta Pemeliharaan dan Persiapan Sarana dan Prasarana SAR.⁶ Lokasi juga memperhatikan aspek fungsional bangunan yang nantinya akan mempermudah dalam pendistribusian tenaga professional dan

⁶ Fungsi Kantor SAR

operasi SAR di Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Aspek cepat dan tanggap darurat menjadi bagian penting operasi SAR. Kesan yang muncul juga akan memberikan pandangan masyarakat terhadap penanganan operasi SAR.

Kegiatan SAR adalah upaya penyelamatan jiwa manusia. Kesuksesan berarti keberhasilan memberikan bantuan dan meminimalkan jumlah korban. Dengan demikian suatu operasi SAR dinilai berhasil apabila dipenuhi persyaratan, yaitu cepat dalam komunikasi menanggapi informasi musibah yang diterima, tepat menentukan lokasi musibah dan segera mengambil langkah bantuan, serta berhasil memberikan bantuan dan meminimalkan jumlah korban.⁷ Tidak hanya memfasilitasi Tim SAR dalam melaksanakan operasi SAR, markas komando menjadi aspek penting untuk mengambil langkah yang cepat, tepat, dan berhasil memberikan bantuan yang terbaik bagi masyarakat Yogyakarta.

Keberadaan Markas Pusat Komando Badan SAR Daerah Istimewa Yogyakarta diharapkan dapat meningkatkan kesiapsiagaan dan koordinasi komando tanggap darurat menghadapi potensi bencana. Kesiapsiagaan yang dibangun tentu memperhatikan pegangan operasional dalam motto Badan SAR Nasional sendiri, “Avignam Jagat Samagram” ; Agar Selamatlah Alam Semesta. Keseimbangan dengan alam yang terus dibangun untuk menghadapi potensi bencana. Pegangan motto BASARNAS ini sendiri tentu menggerakkan setiap anggota tim SAR bersama masyarakat menghadapi sekaligus

⁷ Visi dan Misi SAR DIY; Data Tim SAR DIY

menghormati alam dengan seimbang. Fungsi bangunan Markas Komando SAR sendiri menjadi jelas sebagai area komunikasi yang cepat, tanggap darurat dalam penanganan musibah yang terjadi.

Berdasarkan ketiga kesan tersebut, cepat, tanggap dan fungsional dalam kebutuhannya, bila diimplementasikan pada arsitektural, terkait pada bentuk, warna, material, yang membentuk tata ruang luar dan tata ruang dalam sebagai pengolahan fungsional bangunan dan tugas yang mengusung tanggap darurat sebagai aspek utama dalam memunculkan kesan yang ingin dicapai. Hal ini juga memperhatikan aspek bahwa penanggulangan bencana harus bergerak bersama antar instansi terkait termasuk pemerintahan. Membangun Markas Pusat Komando SAR Daerah Istimewa Yogyakarta selaras dengan pegangan fungsinya sebagai organisasi tanggap darurat dalam penanganan musibah diharapkan mampu menjadikan operasi SAR di Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi lebih strategis dan fungsional dalam menghadapi potensi SAR regional.

Jika dilihat, fungsi yang ditunjukkan lewat arsitektur modern adalah sebuah konsep dalam perkembangan arsitektur dimana ruang menjadi objek utama untuk diolah. Arsitektur modern menekankan pada kesederhanaan suatu desain atau dalam hal ini menganut Form Follows Function (bentuk mengikuti fungsi).⁸ Melihat akan kebutuhan komunikasi yang cepat dan

tanggap di dalam bangunan Markas SAR, tentu kesederhanaan bentuk dan perhatian kepada fungsi bangunan membantu pengguna ruang untuk cepat dan tanggap dalam komunikasi dan koordinasi operasi SAR.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana wujud rancangan Markas Pusat Komando SAR di Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai pusat komando dan kantor SAR yang cepat, tanggap-darurat dan fungsional berdasarkan tugas dan organisasi Badan SAR Nasional dalam penanganan operasi SAR di Yogyakarta melalui pengolahan organisasi ruang dengan pendekatan arsitektur modernisme fungsional.

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan

Terwujudnya Markas Pusat Komando SAR Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai pusat komando dan kantor SAR yang cepat, tanggap, darurat, dan fungsional dalam penanganan operasi SAR di DIY.

Sasaran

- Merespon perkembangan SAR DIY sebagai bagian penanganan bencana dan kecelakaan yang terjadi di Yogyakarta.

⁸ Menurut Rayner Banham pada bukunya yang berjudul *“Age of The Master : A Personal View of Modern Architecture”*, 1978

- Melakukan studi fungsi dan peranan SAR di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam penanganan bencana dan kecelakaan.
- Melakukan studi terhadap Kota Yogyakarta sebagai lokasi proyek.
- Melakukan studi konsep arsitektur modern fungsional yang mewujudkan karakter cepat, tanggap, darurat, dan fungsional pada markas pusat komando SAR.
- Melakukan studi dan analisis mengenai gagasan Markas Pusat Komando SAR di Daerah Istimewa Yogyakarta yang cepat, tanggap, darurat dan fungsional.
- Melakukan analisis perencanaan dan wujud organisasi ruang markas pusat komando SAR dengan pendekatan arsitektur modern fungsional.
- Menciptakan rancangan bangunan Markas Pusat Komando SAR di Daerah Istimewa Yogyakarta melalui pengolahan fungsi yang membentuk bangunan Markas Pusat Komando SAR Daerah Istimewa Yogyakarta dengan gagasan arsitektur modernisme fungsional berdasarkan tugas dan kewenangan Badan SAR Nasional

Tinjauan Karakter Cepat, Tanggap, Darurat, dan Fungsional

Pengertian Cepat⁹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, cepat/ce·pat/ mempunyai pengertian: dalam waktu singkat dapat menempuh jarak cukup jauh (perjalanan, gerakan, kejadian, dan sebagainya); laju; deras ; cekatan; tangkas ; terdahulu (tentang arloji, jam) maju; mendahului ; dalam waktu singkat; lekas; segera.

Kecepatan dalam setiap operasi SAR selalu diperlukan agar operasi SAR berjalan efektif dan efisien. Karakter cepat ini menunjuk pada kejelasan kerja tim SAR dan sirkulasi aktifitas dan kegiatan dalam keadaan darurat kebencanaan maupun penanganan musibah dan kecelakaan.

Pengertian Tanggap¹⁰

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tanggap /tang·gap/ memiliki arti ; segera mengetahui (keadaan) dan memperhatikan sungguh-sungguh: ; cepat dapat mengetahui dan menyadari gejala yang timbul; jiwa perasaan jiwa sehubungan dengan emosi.

Pengertian tanggap dalam tahapn operasi SAR adalah kemampuan personel untuk berkoordinasi dan mengidentifikasi masalah dengan cepat dan tepat. Kemampuan personel yang cekatan dan

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, Pusat Bahasa Kemdikbud, <http://kbbi.web.id/cepat> diunduh 2017

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, Pusat Bahasa Kemdikbud, <http://kbbi.web.id/tanggap> diunduh 2017

tanggap ini dituntut melalui metode latihan yang baik dan ketersediaan sarana dan sarana yang memadai dalam penanganan bencana atau musibah di suatu daerah.

Pengertian Darurat¹¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia darurat/da·ru·rat/ *memiliki arti* ; keadaan sukar (sulit) yang tidak tersangka-sangka (dalam bahaya, kelaparan, dan sebagainya) yang memerlukan penanggulangan segera: keadaan terpaksa: keadaan sementara.

Menunjuk pada situasi tanggap darurat kebencanaan berarti serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana.¹²

Pengertian Fungsional¹³

Pengertian fungsional adalah sesuatu hal yang dirancang untuk melakukan satu atau lebih kegiatan yang praktikal, lebih mengutamakan fungsi dan kebergunaan ketimbang hal-hal yang berbau dekoratif atraktif. Fungsional menurut ilmu sosiologi (Bernard Raho dalam buku Teori Sosiologi Modern : 2007) memiliki karakteristik sebagai berikut

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, Pusat Bahasa Kemdikbud, <http://kbbi.web.id/Darurat> diunduh 2017

¹² Pasal 1 Angka 10 UU Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana diunduh 2017

¹³ Bernard Raho dalam buku Teori Sosiologi Modern : 2007 diunduh 2017

- Sistem yang memiliki keterkaitan satu sama lain
- Menunjuk pada elemen yang berguna dan berjalan dengan baik
- Hubungan dan keterkaitan suatu keharusan

Peran personel SAR dalam setiap operasi dan pengendalian musibah dan bencana adalah tugas pokok dan fungsional. Karakter fungsional ini pula yang menuntut personel SAR memahami tugas-tugas pokoknya dalam penanganan musibah dan bencana, sehingga fungsi mereka sebagai pelayan publik dalam kerangka kerja pertolongan dan penyelamatan kebencanaan maupun musibah.

ANALISIS PERANCANGAN

Analisis Perancangan Tapak

Analisis Akses Tapak

Tapak yang telah penulis pilih sebagai lokasi proyek Markas Pusat Komando SAR Daerah Istimew Yogyakarta ini memiliki 1 akses utama yaitu jalan Kenari. Jalan ini merupakan jalan arteri kota yang menghubungkan kawasan kotamadya Yogyakarta di bagian timur dan kotamadya Yogyakarta bagian tengah maupun barat. Sedangkan untuk akses pendukung lain dapat ditempuh melalui jalan-jalan lingkungan disebelah timur dan barat tapak. Jalan lingkungan ini melewati pemukiman perumahan yang cukup padat di sebelah utara tapak.

Berdasarkan analisis dan pengamatan yang penulis lakukan terhadap kondisi akses jalan dan lingkungan di sekitar tapak, maka jalan arteri utama di sebelah selatan tapak yaitu jalan Kenari menjadi akses utama keberadaan Markas Pusat Komando Daerah Istimewa Yogyakarta ini. Keberadaan 2 jalan lingkungan di sebelah barat dan timur tapak dapat menjadi alternatif pendukung kegiatan dan kebutuhan bangunan.

Analisis Pencahayaan Matahari

Tapak ini berada di area lingkungan yang cukup terbuka dengan akses jalan di depannya yang cukup lebar. Bangunan di sekitar lokasi tapak berada dalam ketinggian yang normal dan tidak terdapat bangunan menjulang tinggi dengan banyak lantai.

Pemanfaatan cahaya matahari dengan melihat orientasi arah terbit dan tenggelam matahari dapat dengan maksimal dilakukan. Pencahayaan dengan memanfaatkan sinar matahari di siang hari dapat dengan baik dilakukan. Bangunan dapat diarahkan menuju akses utama jalan yaitu arah hadap selatan. Sedangkan melihat keadaan lingkungan di barat dan timur tapak yang memiliki ketinggian rendah, pemanfaatan cahaya matahari melalui bukaan pada bangunan di sisi barat dan timur bangunan dapat dengan baik dimaksimalkan.

Analisis Angin

Keadaan tapak saat ini adalah lahan kosong dengan rerumputan dan ilalang pendek. Bangunan sekitar tapak merupakan pemukiman penduduk dengan jarak yang cukup jauh. Sirkulasi angin pada tapak

dengan melihat keadaan di atas menunjukkan angin dapat dengan baik melewati tapak.

Melihat iklim daerah Yogyakarta, angin lebih banyak berhembus dari arah utara dan selatan wilayah Yogyakarta. Dari sebab itu, bisa dipastikan angin akan lebih banyak berhembus dari sisi selatan tapak yaitu dari arah akses jalan utama dan dari utara tapak yaitu dari arah pemukiman dan kompleks perumahan.

Analisis Kebisingan

Bangunan Markas Pusat Komando SAR Daerah Istimewa Yogyakarta adalah bangunan dengan pola dan alur kegiatan dinamis di dalamnya. Hal ini bisa dilihat jika bangunan dalam keadaan aktifitas padat di dalamnya. Aktifitas padat ini ketika bangunan menampung situasi darurat kebencanaan ataupun koordinasi cepat tanggap operasi SAR.

Dinamika di dalam bangunan ini juga menuntut sirkulasi kegiatan yang baik di dalam organisasi antar ruang. Melalui pengolahan ruang inilah ketenangan dan pengolahan sumber kebisingan dari arah luar bangunan juga perlu diperhatikan.

Sejauh pengamatan dan analisis penulis, kebisingan terbesar bersumber dari akses jalan utama yaitu dari arah selatan. Sumber kebisingan lain berada di arah barat daya tapak yang merupakan Gedung Olahraga. Tentu di saat aktifitas penuh, Gedung Olahraga ini juga dapat menjadi sumber kebisingan

Analisis Pemanfaatan dan Pengolahan Vegetasi

Pengolahan vegetasi terhadap tapak maupun organisasi ruang di dalam bangunan dapat menambah nilai estetika baik tampilan maupun nilai nyaman pada kondisi di dalam tapak. Pengolahan vegetasi pada tapak ini dapat dimulai dengan memanfaatkan vegetasi milik pemerintah yang terdapat di bagian depan tapak atau di sekitar trotoar. Vegetasi ini dapat dimanfaatkan tanpa harus dihilangkan sebagai nilai tambah estetika juga sebagai peredam kebisingan dari arah jalan raya.

Selain pemanfaatan vegetasi yang telah ada di sekitar tapak, pengolahan vegetasi dengan menambah pepohonan juga baik bila dilakukan. Penambahan vegetasi ini dengan memperhatikan beberapa kategori antara lain:

- Vegetasi Penyerap Polutan
- Vegetasi Pengusir Serangga
- Vegetasi Peredam Suara
- Vegetasi Peneduh

Konsep Penekanan Desain Arsitektur Modern Fungsional

Eksterior Markas Komando harus didesain, didekorasi, dan harus *menyala*, sehingga dapat menonjol dan mudah diidentifikasi sehingga mudah untuk tanggap darurat¹⁴ Fokus penekanan desain pada Markas Komando SAR ini ada pada perancangan fungsional baik tata ruang

dalam maupun tata ruang luar. Tata ruang luar atau eksterior akan ditangkap langsung oleh orang – orang yang melalui bangunan ini, memberikan kesan dan persepsi tentang bangunan ini. Interior atau ruang dalam juga harus bisa mendukung pembentukan operasional dan kegiatan di dalamnya. Membentuk tata ruang secara fungsional juga menjadikan aktivitas tanggap darurat dalam operasi SAR juga dimudahkan dan mendapat akses yang memadai.

Peran tanggap darurat terhadap suatu peristiwa kecelakaan atau operasi penyelamatan yang menyangkut nyawa seseorang menjadi fokus yang penting. Kemudahan dalam operasi ini tentu juga harus didukung oleh ruang-ruang yang memadai di dalam Markas Komando SAR tersebut. Dari sebab itu, aspek fungsional dimulai dari perspektif eksterior dan tata ruang dalam dibentuk untuk memenuhi fungsi-fungsi dan akses kegiatan yang harus difasilitasi.

Unsur-unsur fisik dan suprasegmen arsitektural membentuk pola penekanan desain arsitektur modern fungsional. Pengolahan warna, material dan tekstur menunjukkan karakter dan penekanan desain yang dituju. Berikut ini penjelasan beberapa unsur suprasegmen arsitektural dalam pengolahan arsitektur modern fungsional.

Tampilan Sederhana

Bentuk – bentuk yang akan digunakan merupakan transformasi dari bentuk dasar persegi, segitiga, dan lingkaran. Aspek tampilan sederhana menjadi salah satu ciri modernisme fungsional sebagai bagian dari pengolahan

¹⁴ Joseph De Chiara & Michael J. Crosbie, Time – Saver Standard For The Building Types, New York City, Mc Graw – Hill, 2001

bentuk dasar yang mencerminkan karakter cepat pada bangunan Markas Pusat Komando SAR. Konsep tampilan sederhana antara lain:

- Bangunan asimetris
- Penerapan material massif
- Bangunan minim ornamen



Gambar 1.1 Tampilan Sederhana Pada Bangunan

Tampilan Efisien

Pengolahan aspek efisien pada bangunan sebagai bagian dari pengolahan nilai arsitektur modern. Pemilihan material dan bentuk bangunan ini membentuk tampilan bangunan yang mendukung aktifitas di dalamnya. Warna, tekstur, dan tampilan yang efisien diterapkan pada bangunan sehingga mendukung karakter bangunan yang harus selalu siap dalam kondisi tanggap-darurat. Konsep tampilan efisien antara lain:

- Struktur berkaitan dengan fungsi ruang
- Tampilan mendukung aktifitas didalamnya
- Berkaitan langsung dengan akses bangunan

- Bukaan yang lebar dan mendukung sirkulasi



Gambar 1.2 Tampilan Efisien Pada Bangunan

Tampilan Garis Tegas

Untuk memberikan kesan tanggap darurat dan fungsional, bangunan akan lebih banyak menggunakan garis dan sudut yang tegas. Tekstur dan struktur yang diolah membentuk aspek modern sehingga gaya desain fungsional mendukung karakter tegas dan tanggap darurat. Konsep tampilan garis-garis tegas pada bangunan antara lain:

- Struktur terlihat kokoh dan tegas
- Bentuk dan tampilan bangunan membentuk garis tegas
- Tekstur dan pilhan material yang massif pada bangunan
- Bentuk-bentuk dasar yang kuat pada bangunan



Gambar 1.3 Tampilan Garis-garis Tegas Pada Bangunan

Langgam Arsitektur Modern Fungsional dimulai dari tata ruang dan akses kegiatan ini mendukung kegiatan - kegiatan operasional SAR yang direncanakan maupun dilaksanakan di dalam bangunan Markas Komando ini. Material, bentuk dan warna juga menjadi perhatian desain mengingat Markas Komando merupakan bagian dari bangunan pelayanan publik yang harus dilihat sebagai bangunan yang mewadahi organisasi yang melayani masyarakat dalam hal ini operasional penanggulangan dan penyelamatan SAR.

Daftar Pustaka

- Ching, Francis D. K. *Bentuk, Ruang, dan Tata*, 2000
- Rayner Banham “*Guide to Modern Architecture*” Geoffrey Broadbent, “*Signs, Symbols, and Architecture*”.
- Hakim, Rustam dan Utomo, *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*, 2003
- Mies Van De Rohe, *Farnsworth house, Fox River, Illinois, 1950* ; Rayner Banham “*Guide to Modern Architecture*”
- Walter Gropius, *Fagus Factory, Alfeld-an-der-Line* ; Rayner Banham “*Guide to Modern Architecture*”
- Peraturan Daerah Kota Yogyakarta, *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Yogyakarta 2010-2029*
- Joseph De Chiara & Michael J. Crosbie, *Time – Saver Standard For The Building Types*, New York City, Mc Graw – Hill, 2001
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, Pusat Bahasa Kemdikbud, <http://kbbi.web.id/>
- Oxford Dictionary, Oxford University Press, 2015,